

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Mutmainah
44112120089

Aktivitas Pengungkapan Diri Remaja Putri Melalui Sosial *Twitter*
Jumlah halaman : x +94 halaman + 11 lampiran
Bibliografi : 29 Buku, Tahun 2006 - 2013

ABSTRAK

Fenomena keterbukaan dan pengungkapan diri, yang dilakukan remaja putri melalui *Twitter* menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji. *Twitter* telah menjadi *online diary* bagi sebagian besar penggunanya, istilah yang digunakan dalam *mikroblog* populer tersebut adalah “*what are you doing*” yang berarti “apa yang sedang anda lakukan” dimana pengguna *twitter* dapat menuliskan aktivitasnya, pengguna *twitter* bebas mengungkapkan apa saja baik itu sekedar memberitahu apa yang sedang dilakukan, dimana posisi pengguna saat itu, maupun berbincang dengan pengguna *twitter* lainnya. *Tweet* atau apa yang mereka tulis dapat dibaca oleh *followers* mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas pengungkapan diri remaja putri melalui media sosial *twitter*.

Penelitian menaruh perhatian pada wujud aktivitas pengungkapan diri remaja putri di Jakarta melalui peran *Twitter*, baik berupa alasan, sifat, topik, maupun nilai-nilai dalam melakukan hal tersebut. Teori yang digunakan adalah Psikologi Perkembangan Remaja, teori *Self Disclosure*, dan CMC (*Computer Mediated Communication*).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan dengan pendekatan analisis wacana, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan 3 informan terpilih.

Hasil penelitian ialah *Twitter* sangatlah luar biasa sebagai saluran aktivitas pengungkapan diri remaja putri, karena mampu membuat informasi tersembunyi di kehidupan nyata (*offline*) cenderung diungkapkan pada *Twitter* (*online*) secara terbuka oleh informan penelitian. Remaja (informan penelitian) melakukan *self disclosure* di *Twitter* untuk memenuhi kebutuhan menjalin hubungan pertemanan, khususnya pertemanan lama dan mengaktualisasikan diri.

Kesimpulan yang dihasilkan yakni, remaja putri (informan penelitian) merasa nyaman melakukan pengungkapan diri di *Twitter*, karena kebutuhan yang dia harapkan dapat terpenuhi pula oleh *Twitter*. Pengungkapan diri seperti *update status* dalam bentuk *tweets* bagi remaja dianggap lebih lebih efektif untuk mengungkapkan dirinya daripada bercerita langsung kepada orang-orang tertentu.



Universitas Mercu Buana
Faculty Of Communication
Field of Study Broadcasting
Mutmainah
44112120089

Self Disclosure Activities Young Women In Social Through Twitter
Number of pages: x +94 + 11 page appendix
Bibliography: 29 Books, Year 2006-2013

ABSTRACT

The phenomenon of self-disclosure and disclosure, which do girls via Twitter into something interesting to study. Twitter has become an online diary for most users, a term used in the popular microblogging is "what are you doing" which means "what you're doing" where users can write activity twitter, twitter users freely express what good it just tells what is being done, where the position of the current user, as well as chat with other twitter users. Tweet or what they write can be read by their followers. The purpose of this study was to determine the activity of the young women expressing themselves through social media twitter.

Research concerned with the form of the activity of self-disclosure girls in Jakarta via Twitter roles, whether it be the reason, nature, topics, and the values in doing so. The theory used is the Adolescent Developmental Psychology, Self theory disclosure, and CMC (Computer Mediated Communication). This study uses a constructivist paradigm. The method used is descriptive qualitative method and discourse analysis approach, the data collected in the form of words and images. Data collection techniques with in-depth interviews with selected informants 3.

The research result is Twitter is remarkable as the channel activity of self disclosure girls, being able to make the hidden information in real life (offline) tend to be disclosed on Twitter (online) openly by informants research. Adolescents (research informants) perform self-disclosure on Twitter to meet the needs of a relationship of friendship, especially the long friendship and actualize themselves.

The resulting conclusion that, teenage daughter (informant research) feel comfortable doing self disclosure on Twitter, because he hoped needs can be met also by Twitter. Self-disclosure as a status update in the form of tweets for teens is considered more effective to express himself rather than tell directly to certain people.